

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DAN FEAR OF MISSING OUT
(FOMO) DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA
TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



SKRIPSI

OLEH:

ANGELY DEVYOLANIKA

04021282025049

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (Juli, 2024)

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DAN FEAR OF MISSING OUT
(FOMO) DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA
TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

OLEH:

ANGELY DEVYOLANIKA

04021282025049

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (Juli, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angely Devyolanika

NIM : 04021282025049

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2024



The image shows an official stamp of the Faculty of Medicine (Fakultas Kedokteran) at Sriwijaya University. The stamp includes the university's logo, the text 'FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA', and the text 'MEPERAI TEMUPL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the text '6CALX24' and '926553' is visible.

Angely Devyolanika

NIM. 04021282025049

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELY DEYVOLANIKA
NIM : 04021282025049
JUDUL : HUBUNGAN PERAN KELUARGA DAN FEAR OF MISSING
OUT (FOMO) DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 198901272018032001

()

2. Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002

()

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGELY DEYVOLANIKA
NIM : 04021282025049
JUDUL : HUBUNGAN PERAN KELUARGA DAN FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 30 Juli 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 198901272018032001



2. Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002



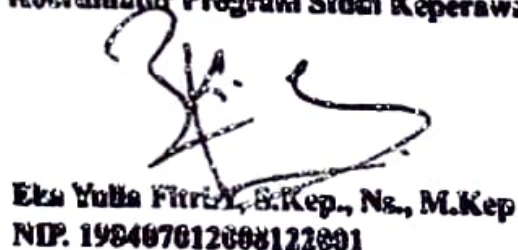
PENGLUJI SKRIPSI

1. Putri Widita Mulyazeni, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006062003



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2024
Angely Devyolanika**

Hubungan Peran Keluarga dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

xiii + 91 + 16 tabel + 2 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir yang berada dalam fase dewasa awal sering merasa bosan dan terbebani saat menyelesaikan tugas akhir. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk mencari aktivitas lain yang lebih menyenangkan dan ingin terus terlibat hingga memicu *Fear of Missing Out* (FoMO). Saat FoMO tidak terkendali, mahasiswa cenderung terlibat dalam prokrastinasi akademik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran keluarga dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penelitian menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri atas 167 responden, diambil dengan cara *non-probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis uji *spearman rank* ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara peran keluarga dengan prokrastinasi akademik, didapatkan *p-value* 0,099 dan $r = 0,128$. Terdapat hubungan antara FoMO dengan prokrastinasi akademik, didapatkan *p-value* 0,032 dan $r = 0,166$. Peran keluarga tidak selalu menjadi faktor yang memicu prokrastinasi akademik, hal ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik dari subjek penelitian. Mahasiswa akhir dengan indikasi FoMO diharapkan dapat lebih bijak dalam membagi prioritas dan mengontrol dirinya yang cenderung ingin terus terlibat dalam aktivitas menyenangkan di luar akademik karena berpotensi memicu prokrastinasi akademik.

Kata Kunci : *Fear of Missing Out*, Mahasiswa Akhir, Peran Keluarga, Prokrastinasi Akademik

Daftar Pustaka : 77 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, July 2024
Angely Devyolanika***

The Relationship between Family Role and Fear of Missing Out (FoMO) with Academic Procrastination of Final Year Students of Faculty of Medicine at Sriwijaya University

xiii + 91 + 16 tables + 2 schemes + 17 appendices

ABSTRACT

Final year students who are in the early adult phase often feel bored and burdened when completing their final project. This condition encourages students to look for other more exciting activities they want to get involved in leading to Fear of Missing Out (FoMO). When FoMO is uncontrollable, students tend to engage in academic procrastination. The purpose of this study is to determine the relationship of family roles and Fear of Missing Out (FoMO) on academic procrastination of final year students at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University. The study used a correlational analytic design with a cross sectional approach. The sample consisted of 167 respondents taken by non-probability sampling of purposive sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed with spearman rank test analysis ($\alpha = 0.05$). The results of this study indicated that there was no significant relationship between family roles and academic procrastination with p -value 0.099 and $r = 0.128$. There was a relationship between FoMO and academic procrastination with p -value 0.032 and $r = 0.166$. The role of family is not always a factor that triggers academic procrastination. This can be influenced by the characteristics of the research subjects. Final students with FoMO indications are expected to be wiser in setting up their priorities and controlling themselves as they tend to want to continue to engage in fun activities outside the academics leading to academic procrastination..

Keywords : *Fear of Missing Out, Final Student, Family Role, Academic Procrastination*

References : *77 (2014-2024)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

“A stack of devotion and love:

Papa once said “*Wherever you ended up to, it doesn't matter; the journey does—how you make it through and dedicate your life*”, completed by mama who always been my constant source of faith. For endless guidance dan prayers, I present this degree in honor of my parents”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Hubungan Peran Keluarga dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ners, M.Kep dan Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya.
3. Orang tua tersayang, Papa Meilan Irawan dan Mama Devy Apriyani yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam moral dan materil, serta merayakan setiap pencapaian kecil yang penulis raih. Terima kasih telah menjadi ‘rumah’ yang hangat dan selalu penulis rindukan.
4. Terkasih, Chantika Violinsia dan M. Keannu A. I yang selalu mendukung dan menjadikan hari-hari penulis penuh tawa, kasih, dan sayang. Serta, Hanif Aufa Ardera, yang telah kebersamai dan merangkap banyak peran dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan, Warung Mami, yakni Erina, Deva, Tiwi, Tasi, Alya, Nidia, dan Afifah yang telah saling bahu-membahu dan mewarnai masa perkuliahan ini. Tak terkecuali, teman-teman PSIK angkatan 2020 yang turut membantu dan mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen, staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama proses perkuliahan.
7. Serta pihak lainnya yang pernah hadir dan membantu dalam masa perkuliahan penulis. Terima kasih telah pernah kebersamai.

Penulis sangat menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan. Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan pembacanya.

Indralaya, Juli 2024



(Angely Devyolanika)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN	6
1. Tujuan Umum:.....	6
2. Tujuan Khusus:.....	6
D. MANFAAT PENELITIAN	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Prokrastinasi Akademik	9
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	9
2. Aspek- Aspek Prokrastinasi Akademik	10
3. Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik.....	13
4. Jenis-Jenis Prokrastinasi Akademik	16
B. Fear of Missing Out (FoMO)	17
1. Pengertian Fear of Missing Out (FoMO)	17
2. Aspek-Aspek Fear of Missing Out (FoMO).....	19
3. Faktor-Faktor Fear of Missing Out (FoMO)	20
4. Dampak Fear of Missing Out (FoMO).....	22

C.	Peran Keluarga	23
1.	Pengertian Peran Keluarga	23
2.	Fungsi dan Peran Keluarga.....	24
3.	Peran Keluarga dalam Pendidikan Mahasiswa.....	26
D.	Mahasiswa Akhir.....	28
1.	Pengertian Mahasiswa Akhir.....	28
2.	Karakteristik Dewasa Awal	29
E.	Penelitian Terkait.....	32
F.	Kerangka Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
A.	Kerangka Konsep	36
B.	Desain Penelitian.....	36
C.	Hipotesis.....	37
D.	Definisi Operasional.....	38
E.	Populasi dan Sampel	41
1.	Populasi	41
2.	Sampel	41
F.	Tempat Penelitian.....	45
G.	Waktu Penelitian	46
H.	Etika Penelitian	46
I.	Alat Pengumpulan Data	48
1.	Jenis Data	48
2.	Instrumen Penelitian.....	48
3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	52
J.	Prosedur Pengumpulan Data	55
K.	Pengolahan Data dan Analisa Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	Hasil Penelitian	61
1.	Analisis Univariat.....	61
2.	Analisis Bivariat	63
B.	Pembahasan.....	66
1.	Analisis Univariat.....	66
2.	Analisis Bivariat	75
C.	Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		82
A.	Simpulan	82

B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	32
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3. 2 Pembagian Sampel berdasarkan Program Studi.....	44
Tabel 3. 3 Pembagian Sampel berdasarkan Kelas.....	44
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Keluarga	49
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Fear of Missing Out (FoMO)	49
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Prokrastinasi Akademik	52
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Fear of Missing Out (FoMO).....	54
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Prokrastinasi Akademik.....	54
Tabel 3. 9 Pedoman Koefisien Korelasi	59
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	61
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Peran Keluarga.....	62
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Fear of Missing Out	62
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik	63
Tabel 4. 5 Hubungan Peran Keluarga dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	63
Tabel 4. 6 Hubungan Fear of Missing Out dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	65

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	35
Skema 3. 1 Kerangka Konsep.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (<i>Informed</i>)	91
Lampiran 2. Permohonan menjadi Responden	93
Lampiran 3. Lembar Persetujuan menjadi Responden (<i>Consent</i>).....	95
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 5. Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	102
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	103
Lampiran 7. Hasil Output SPSS.....	107
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 9. Surat Pernyataan Selesai Melaksanakan Penelitian.....	113
Lampiran 10. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	117
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Peran Keluarga.....	118
Lampiran 12. Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	119
Lampiran 13. Dokumentasi Uji Validitas dan Reliabilitas.....	122
Lampiran 14. Surat Izin Studi Pendahuluan	123
Lampiran 15. Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	127
Lampiran 16. Lembar Konsul	128
Lampiran 17. Hasil Uji Plagiarisme.....	132
Lampiran 18. Hasil <i>Abstract</i> dari UPT Bahasa Universtas Sriwijaya.....	133

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Angely Devyolanika
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 06 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sam Ratulangi Gg. Merak II No. 09 RT
04/RW 00 Simpang Telkom, Sungailiat,
Bangka
Telp/Hp : 082280042789
Email : angeldevyo@gmail.com
Nama Orang Tua
a. Ayah : Meilan Irawan
b. Ibu : Devy Apriyani
Jumlah Saudara : 2
Anak ke- : 1

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Maria Goretti (2008-2014)
2. SMP Negeri 2 Sungailiat (2014-2017)
3. SMA Negeri 1 Sungailiat (2017-2020)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2020-2024)

C. Riwayat Organisasi

1. Sekretaris MPK (2018-2019)
2. Anggota Komunitas Peduli Inklusi (2020)
3. Anggota BEM FK Unsri Divisi Kastrat (2021-2022)
4. Anggota Tim Bantuan Medis Sriwijaya (2021-2022)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Individu yang terdaftar dan sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi merupakan seorang mahasiswa. Mahasiswa tingkat S1 (Strata 1) yang umumnya berusia 18-24 tahun dapat dikategorikan sebagai dewasa awal (Lie, Hera, & Dian, 2023). Pada usia ini mahasiswa berada pada tahap mumpuni dalam pengendalian diri terkait proses pencapaian tujuan belajar. Proses meraih gelar seorang mahasiswa tentu diujani berbagai hambatan, terkhusus pada mahasiswa tingkat akhir yang dituntut untuk menyelesaikan studi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, disebutkan dalam Bab III Pasal 5 Ayat 1 bahwa Sistem Kredit Semester untuk jenjang pendidikan S-1 dirancang untuk diselesaikan dalam delapan semester atau empat tahun. Namun, pada kenyataannya, beberapa mahasiswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan studi. Hal tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti jarang masuk kelas, mahasiswa dengan *part time job*, masalah keuangan, kurangnya peran dari keluarga, serta waktu yang banyak dihabiskan untuk berleha-leha. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi sikap dan tindakan mereka dalam menyelesaikan studi.

Menurut Ernima, Parimita, & Wibowo (2016), mahasiswa akhir yang berada pada tahun ke-4 acapkali memilih mengerjakan hal yang dianggapnya

lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas akhirnya. Memilih untuk menunda lalu beralih mencari kesenangan lain diluar urusan akademis. Prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai perilaku menunda secara sengaja baik tugas atau pekerjaan, meskipun individu menyadari dampak buruk yang ditimbulkan dari penundaan tersebut (Steel & Klingsieck, 2016). Studi oleh Suhadianto (2019) menunjukkan presentase 80% individu melakukan prokrastinasi dikarenakan persepsi atas tugas yang terlalu sulit, sifat malas, dan motivasi yang rendah. Konsekuensi dari prokrastinasi akademik yaitu menurunnya prestasi akademik, terhambat dalam pengumpulan tugas, produktivitas menurun, serta waktu terbuang sia-sia (Karatas, 2015). Selain faktor internal dari individu, prokrastinasi akademik juga dipicu faktor eksternal berupa aktivitas sosial (Balqis & Citra Andina, 2022).

Tekanan sebagai mahasiswa akhir yang memicu rasa lelah akan rutinitas yang sama, rasa cemburu melihat individu lain yang bebas bermain, menghabiskan waktu luang dengan berleha-leha, membuat mereka ingin menunda pengerjaan tugas. Seorang mahasiswa akhir yang juga merupakan seorang remaja akhir, memiliki karakteristik identik dengan fase penyesuaian sosial dan kemandirian (McCloskey & Scielzo, 2015). Dimana mereka cenderung menggebu-gebu melakukan aktivitas sosial dengan interaksi langsung maupun dengan perantara media sosial. Hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan akan terkoneksi secara sosial, mengetahui aktivitas orang lain, dan terhubung dengan orang lain memberikan kepuasan secara emosional. Bentuk kebebasan dalam beraktivitas sosial ini yang menjadi dilema para mahasiswa akhir. Perasaan cemas dapat muncul dalam konteks

relasi interpersonal ketika individu melihat orang lain mengalami pengalaman menyenangkan, sementara mereka tidak ikut terlibat atau hadir dalam pengalaman tersebut. Fenomena ini digambarkan sebagai FoMO (*Fear of Missing Out*). Przybylski et al. (2013) menjelaskan bahwa FoMO merupakan suatu ketakutan atau kecemasan dari seseorang atas ketertinggalan sehingga menimbulkan keinginan kompulsif dari orang tersebut untuk mengharuskan dirinya berada di lokasi tertentu dan ikut mengalami kejadian yang ada disana sama seperti orang lainnya. Pada penelitian terdahulu, disebutkan bahwa FoMO menjadi prediktor terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa (He, 2017). Menurut Putri et al. (2019) dalam jurnal Masyarakat dan budaya pada Volume 21 No. 2 Tahun 2019 dimana mahasiswa FoMO mengekspresikan pola hidupnya dengan hal-hal yang berlebihan, tidak dapat mengontrol diri untuk terus terhubung dengan aktivitas orang lain dan mengabaikan aktivitas sendiri. Istilah FoMO dalam dunia mahasiswa akhir mencuat beriringan dengan peningkatan penggunaan media sosial sebagai wadah maya dari aktivitas sosial mahasiswa. Instagram yang kini lazim sebagai media *flexing*, memfasilitasi para penggunanya untuk mengunggah segala bentuk aktivitas dalam bentuk yang menarik. Belakangan ini, aktivitas seperti menghadiri konser, kafe kekinian, maupun membuat konten terkini menjadi distraksi mahasiswa akhir dari urusan akademis dengan dalih takut ketinggalan *trend* maupun bosan dengan perkuliahan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 25 mahasiswa aktif tahun ke-4 S1 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya didapatkan hasil sebanyak 24 (96%) mahasiswa merupakan pengguna aktif

media sosial Instagram/Tiktok, 19 (76%) mahasiswa memiliki indikasi FoMO, dan 14 (56%) mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Lalu, sebanyak 24 (96%) mahasiswa merasa bosan dan lelah dalam pengerjaan tugas akhir dan 22 (88%) mahasiswa merasa peran keluarga dibutuhkan sebagai *emotional support* bagi mahasiswa S1 tingkat akhir. Peneliti juga melakukan wawancara menggunakan *personal chat whatsapp* terkait prokrastinasi akademik. Para mahasiswa yang diwawancarai mengaku merasa lelah terhadap aktivitas akademik terkhusus beban tugas akhir yang membuat mereka merasa ingin mencari aktivitas lain sebagai distraksi. Rasa bosan terkait aktivitas sebagai mahasiswa akhir acap kali mendorong mereka melarikan diri dari tugas dan mencari hal yang dapat menghibur diri. Selain itu, beberapa mahasiswa mengatakan mereka pernah melewatkan jadwal perkuliahan daring untuk melakukan kegiatan lain seperti *hang-out* bersama teman, menghadiri acara, festival, serta konser.

Sampasa-Kanyinga & Lewis (2015), mengatakan kaum muda FoMO menghabiskan lebih dari dua jam sehari di situs jejaring sosial lebih mungkin melaporkan kesehatan mental yang buruk, tekanan psikologis, keinginan bunuh diri, atau kebutuhan dukungan kesehatan mental yang tidak terpenuhi. Pada rentang usia mahasiswa akhir, mereka berada pada masa pengembangan relasi dan meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga maupun teman (McCloskey & Scielzo, 2015). Namun, pada mahasiswa FoMO, mereka lebih berfokus pada internet dan minim interaksi dengan orang sekitarnya terutama keluarga. Anak-anak yang jarang berinteraksi dengan orang tua mereka cenderung mengalami kesulitan dalam membangun hubungan dengan

teman sebaya dan kurang memiliki dukungan sosial (Clarabella & Setyanto, 2015). Padahal orang tua perlu menjadi garda terdepan dalam pengawasan anak-anaknya, kedudukan dan fungsi orang tua terhadap anak bersifat primer dan fundamental (Nurtanti, 2019). Peran keluarga tidak berhenti hanya karena seorang anak berada pada daerah rantauan, justru disaat seperti inilah peran keluarga paling dibutuhkan. Pola komunikasi antara orang tua dan anak perantauan telah berubah secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir akibat kemajuan teknologi dan globalisasi (Permatasari, 2022). Sehingga, keberadaan jarak pun seharusnya tidak menghentikan kehadiran peran keluarga dalam kehidupan seorang mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan peran keluarga dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

B. RUMUSAN MASALAH

Prokrastinasi akademik pada mahasiswa kerap menjadi bom waktu saat mereka menginjak fase tingkat akhir. Salah satu faktor prokrastinasi akademik yang nyaring terdengar saat ini adalah rasa takut tertinggal atau *Fear of Missing Out* (FoMO). Individu dengan indikasi FoMO cenderung terikat dengan aktivitas media sosial berlebih serta tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *relatedness*. Pada kondisi ini, jalinan hubungan komunikasi yang baik dengan keluarga dapat membantu kondisi emosional mahasiswa. Peran keluarga sangat dibutuhkan untuk membantu pengembangan diri mahasiswa dalam kegiatan akademik, sehingga dapat mengurangi perilaku prokrastinasi..

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan peran keluarga dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum:

Mengetahui hubungan peran keluarga dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

2. Tujuan Khusus:

1. Mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan program studi yang ditempuh.
2. Mengetahui distribusi frekuensi peran keluarga, *Fear of Missing Out* (FoMO), dan prokrastinasi akademik.
3. Menganalisis hubungan antara peran keluarga dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Menganalisis hubungan antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta rujukan untuk memperluas ilmu pengetahuan terkhusus pada bidang keperawatan komunitas tentang hubungan peran keluarga dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menjadi rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait peran keluarga, *fear of missing out*, atau faktor lain yang dapat memicu prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, wawasan, dan pengetahuan bagi mahasiswa terkait hubungan antara peran keluarga dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan prokrastinasi akademik.

c. Manfaat Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, referensi, dan bahan ajar untuk keperawatan komunitas dan keperawatan jiwa Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam bidang keperawatan komunitas dan keperawatan jiwa, dengan tujuan untuk memahami hubungan antara peran keluarga dan Fear of Missing Out (FoMO) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir yang dikerucutkan sebagai mahasiswa tahun ke-4 S1 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang terdiri dari empat program studi yang diantaranya Program Studi Pendidikan Dokter, Program Studi Kedokteran Gigi, Program Studi Ilmu Keperawatan, dan Program Studi Psikologi. Sample pada penelitian ini diambil menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*, dan alat ukur berupa kuesioner online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Abel, J. P., & Buff, C. L. (2016). Social Media and the Fear of Missing Out: Scale Development and Assessment. *Journal of Business & Economics Research-First Quarter* 14(01). <https://clutejournals.com/index.php/JBER/article/view>
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afriyeni, W., Kardo, R., & Mulyani, R. R. (2023). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 38 Padang. *Journal on Education*, 05(04). <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2385>
- Alt, D. (2015). College Students' Academic Motivation, Media Engagement and Fear of Missing Out. *Computers In Human Behavior*, 111–119. <https://psycnet.apa.org/record/2015-20975-016>
- Andreassen, C. S. (2015). Online Social Network Site Addiction: A Comprehensive Review. In *Current Addiction Reports* (Vol. 2, Issue 2, pp. 175–184). Springer. <https://doi.org/10.1007/s40429-015-0056-9>
- Anjani, S., & Widayatama, R. (2023). The Influence of Frequency Social Media Use on The Level FOMO Teenagers in Social Media Era. *COMMICAST*, 4(3), 45–57. <https://journal2.uad.ac.id/index.php/commicast/article/view/9646/4043>
- Astuti, Y., Nisa, H., Sari, K., & Kumala, I. (2021). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4(2). <https://jurnal.usk.ac.id/seurune/article/view/22108>
- Azwar, S. (2016). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, L., Nurmansyah, Putri, M., Juliaska, A., & Erni, S. (2024). Trend FOMO Mahasiswa UIN Suska Riau. *Journal of Creative Student Research*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i4.3999>
- Balqis, A. I., & Putri, C. A. (2022). Trait Self-Control sebagai Moderator Pengaruh Fear of Missing Out terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psychological Journal: Science and Practice*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/pjps.v2i1.19905>
- Blackwell, D., Leaman, C., Tramposch, R., Osborne, C., & Liss, M. (2017). Extraversion, Neuroticism, Attachment Style and Fear of Missing Out as

- Predictors of Social Media Use and Addiction. *Personality and Individual Differences*, 116, 69–72. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.04.039>
- Budiastuti, D. (2018). *Validitas dan Realibilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Callan, M. J., Kim, H., & Matthews, W. J. (2015). Age Differences in Social Comparison tendency and personal relative deprivation. *Personality and Individual Differences*, 87, 196–199. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.08.003>
- Daravit, K. S. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dengan Fear of Missing Out (FoMO) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang Pengguna Media Sosial*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dossey, L. (2014). FOMO, Digital Dementia, and Our Dangerous Experiment. *Explore (NY)*, 10(2), 69–73. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/24607071/>
- Erlina. Yeni. (2014). *Hubungan Antara Perilaku Prokrastinasi Akademik dengan Tingkat Stres dalam Menyusun Tugas Akhir pada Mahasiswa Psik Program A Reguler Angkatan 2010*. (Skripsi, Universitas Brawijaya). <http://repository.ub.ac.id/124188/>
- Farida, H., Warni, W. E., & Arya, L. (2021). Self-Esteem dan Kepuasan Hidup dengan Fear of Missing Out (Fomo) pada Remaja. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4(1). <https://journal-psikologi.hangtuah.ac.id>
- Fitri, A. G., Yutika, M., Harahap, A., Sitarani, D. A., & Rizky Purnama, A. (2023). Perilaku Fomo di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro terhadap Kualitas Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Jurnal Pasopati*, 5(2), 63. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Gemini, S., Putri, M. R., & Maulana, I. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesehatan Lansia dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/doi.org/healthcaring.v1n1.1334>
- González-Brignardello, M. P., Sánchez-Elvira Paniagua, A., & López-González, M. Á. (2023). Academic Procrastination in Children and Adolescents: A Scoping Review. In *Children* (Vol. 10, Issue 6). MDPI. <https://doi.org/10.3390/children10061016>
- Grunschel, C., Patrzek, J., & Fries, S. (2014). Exploring Reasons and Consequences of Academic Procrastination: An Interview Study. *European Journal of Psychology of Education*, 28(3), 841–861. <https://doi.org/10.1007/s10212-012-0143-4>
- Hariaty, Elita, V., & Dilaluri, A. (2023). Gambaran Stres pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11(1). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/view/5539/0>

- Harwandi, R. I. (2018). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9762>
- Herawati, N., & Herlambang, S. (2022). Peran Dukungan Keluarga dan Keharmonisan Perkawinan Orang Tua dalam Pendidikan Spiritual Anak. *Jurnal Wacana*, 11(2). <https://doi.org/10.13057/wacana.v11i2.147>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. (Edisi ke-4). Depok: Rajawali Pers
- Hulukati, W., & Djibran. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*, 2(1), 73–114. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk/article/view/1787>
- Islami, Z. (2020). *Pengaruh Fear of Missing Out, Kontrol Diri, Narsisme, dan Strategi Koping terhadap Adiksi Media Sosial pada Mahasiswa di Jabodetabek*. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52525/1/ZLAVIA%20MELIA%20NUR%20ISLAMI-FPSI.pdf>
- Jayanti, S. Y., Suroso, & Arifiana, I. Y. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Perantau. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(02), 164–172. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/4466>
- Kahiking, & Monika, J. (2022). *Peran Keluarga terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Fakultas Teologi UKSW Angkatan 2017 dari Perspektif Pendampingan Pastoral (Peran Pastoral Terhadap Kesehatan Mental)*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Kibona, L., & Mgya, G. (2015). Smartphones' Effects on Academic Performance of Higher Learning Students. *Journal of Multidisciplinary Engineering Science and Technology (JMEST)*, 2(4). www.jmest.org
- Kim, K. R., & Seo, E. H. (2015). The Relationship between Procrastination and Academic Performance: A meta-analysis. *Personality and Individual Differences*, 82, 26–33. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.02.038>
- Komala, K., Rafiyah, I., & Keperawatan, W. F. (2022). *Gambaran Fear of Missing Out (FoMO) pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan* (Vol. 5). <https://journal.unpad.ac.id/jnc/article/download/34693/17149>
- Kuswardinah, A. (2017). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (H. Waluyo, Ed.; Vol. 3). Semarang: UNNESPRESS.
- Li, Y., Dong, W., Tang, H., Guo, X., Wu, S., Lu, G., & Chen, C. (2023). The Effect of Parenting Styles on Chinese Undergraduate Nursing Students' Academic Procrastination: The Mediating Role of Causal Attribution and Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1167660>

- Mardini, A. M., Fadime, &, & Arslan, Y. (2022). *Academic Procrastination and Motivational Factors of Turkish EFL Learners: A Correlational Study 1*. 2022(1), 135–148.
- Maysitoh, Ifdil, & Ardi, Z. (2020). Tingkat Kecenderungan FoMO (Fear of Missing Out) pada Generasi Millennial. *Journal of Counseling, Education and Society*, 1(1), 1–4. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jces/article/view/447/472>
- Mccloskey, J., Scielzo, S. A., & Scielzo, S. A. (2015). *Finally!: The Development and Validation of the Academic Procrastination Scale*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23164.64640>
- Mertkan Gezgin, D., Hamutoğlu, N. B., Gemikonakli, O., & Raman, İ. (2017). *Journal of Education and Practice*, 8(17). www.iiste.org
- Mustakim. (2015). *Hubungan antara Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa MAN 1 Medan*. (Skripsi, Universitas Medan). <https://doi.org/10.860.0276>
- Nafeesa. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 4(01). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/>
- Ningsih, N., Rosaria, D., & Praticia, R. (2021). Peran Orang Tua Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Selama Masa Pandemi di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Pintar Harati* (Vol. 17, Issue 1). <https://doi.org/10.36873/jph.v17i1.3325>
- Notoatmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Nurhasanah, D., & Ilfiandra. (2017). Perbandingan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Berdasarkan Angkatan. *Journal of Innovative Counseling*, 1(2). <http://repository.upi.edu/31042/>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen* (Edisi 4). Salemba Medika. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Pala, M. G. T., Nurina, & Sagita, S. (2021). Hubungan Study From Home Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Kedokteran saat Pandemi Covid-19 di Nusa Tenggara Timur. *Cendana Medical Journal*, 21(1).
- Pambudhi, Y. A. (2021). Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir dengan Kecemasan Mendapatkan Pekerjaan. *Jurnal Sublimapsi*, 2(1), 32–41.

- Permatasari, R., Ervina, I., & Nur'aini, S. (2019). *GAMBARAN CAREER INDECISION PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2014). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, I. F., & Dewi, F. I. R. (2023). Peran Fear of Missing Out, Self Control, Pola Asuh Authoritatif terhadap Prokrastinasi Akademik. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2). <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>
- Putri, N. I., & Edwina, T. N. (2020). Task Aversiveness Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 124–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.242>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 1(14), 62–70.
- Riyadi, I. (2015). Emansipasi Wanita dan Peran Ibu (Kajian Tematik dan Psikologis Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Afkar*, 3(1), 29–35.
- Roflin, E. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan*. Nasya Expanding Management.
- Rosita, D., & Nurdin, S. (2021). HUBUNGAN KEPEDULIAN ORANG TUA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA. *Jurnal Suloh*, 6(1), 19–26. <https://jurnal.usk.ac.id/suloh/article/download/23035/14698>
- Sa'adiah, R., & Susanti, R. (2023). Apakah Mahasiswa Membutuhkan Dukungan Keluarga untuk Mengembangkan Resiliensi Akademik? *Jurnal Riset Mahasiswa Psikologi*, 2(2). <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/persepsi/article/view/1344/304>
- Sampasa-Kanyinga, H., & Lewis, R. F. (2015). Frequent Use of Social Networking Sites is Associated with Poor Psychological Functioning among Children and Adolescents. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 18(7), 380–385. <https://doi.org/10.1089/cyber.2015.0055>
- Sari, W. L., & Fakhruddiana. (2019). Internal Locus of Control, Social Support and Academic Procrastination among Students in Completing The Thesis. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 8(2), 363–368.

- Sianipar, N. A., Veronika, D., & Kaloeti, S. (2019). Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Fear of Missing Out (Fomo) pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. In *Jurnal Empati* (Vol. 8, Issue 1).
- Sina, I. (2022). *Metodologi Penelitian* (A. T. Putranto, Ed.). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Steel, P., & Klingsieck, K. B. (2016). Academic Procrastination: Psychological Antecedents Revisited. *Australian Psychologist*, 51(1), 36–46. <https://doi.org/10.1111/ap.12173>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherni, H. (2016). *Pengaruh Celebrity Worship terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Penggemar Musik Korean Pop*. Universitas Negeri Jakarta.
- Svartdal, F., & Løkke, J. A. (2022). The ABC of Academic Procrastination: Functional Analysis of a Detrimental Habit. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 13). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1019261>
- Syuhadak, N. O., Hardjono, H., & Mardhiyah, Z. (2023). Harapan dan Kecemasan Akan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajawa*, 7(2), 76. <https://doi.org/10.20961/jip.v7i2.64673>
- Tatan ZM. (2015). Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi. *Jurnal Formatif*, 2(1), 82–89.
- Uyun, L. F., Ilfiandra, I., & Hafina, A. (2023). Overcoming Academic Procrastination for College Student. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.32923/psc.v5i1.2575>
- Wahyuni, T., Parliani, N., & Dwiva Hayati, M. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. www.jejakpublisher.com
- WHO. (2019). *Gender Equity in The Health Workforce: Analysis of 104 Countries*. <http://apps.who.int/bookorders>.
- Wirajaya, M. M., Padmadewi, N. N., & Ramendra, D. P. (2020). Investigating The Academic Procrastination of Efl Students. *JPBII*, 8(2).